



Dari sinilah asal wine kelas dunia.

Menapaki Awan Napa Valley

Mari menapaki keindahan ladang anggur kelas dunia bersama sang pengelana dunia—dan tentunya pecinta anggur—Jennie S. Bev.

Napa Valley selalu mengingatkan saya akan film *A Walk in the Clouds* (1995) yang dibintangi oleh Keanu Reeves dan memiliki latar belakang ladang anggur Las Nubes yang artinya “awan-awan”. Setelah sekian kalinya menapakkan kaki di Napa County dan City yang terletak di penghujung utara San Francisco Bay Area di negara bagian California, selalu ada kerinduan untuk menetap lebih lama dan menyusuri jalan-jalan setapak di antara pohon-pohon anggur *cabernet sauvignon*, *merlot*, *pinot noir*, dan *chardonnay*.

Kedamaian hati tercipta dengan ketenangan dan kehijauan pemandangan, yang biasanya menimbulkan keinginan untuk menetap di sana. Saya ingin membeli kabin mungil di lembah ini, mungkin ketika tiba saatnya untuk menulis karya-karya sastra

seraya berkebutan anggur. Terbayang ranumnya buah anggur di bulan September, siap untuk dipetik. Juga teringat keheningan lingkungannya yang selalu dicari insan-insan urban serta para penulis dan pekerja seni.

Home of the Wine

Saat ini berpenduduk sekitar 137.000 jiwa, Napa County didirikan tahun 1850 pada saat pendirian negara bagian California. Dalam bahasa Indian, “Napa” berarti bertuang *grizzly*, rumah, atau ibu pertiwi. Sejak 1960an, *wine* produksi Napa telah disejajarkan dengan *wine-wine* hasil produksi Prancis, Italia, dan Spanyol. *Wine* produksi Napa merupakan *boutique wine* kelas teratas di Amerika Serikat, sejajar dengan produksi lembah Sonoma dan lebih tinggi dari produksi

lembah San Joaquin yang juga berada di California. Dua yang terakhir ini menghasilkan *wine* untuk diminum sehari-hari setelah makan malam.

Kelebihan dari *wine* produksi lembah Napa ini adalah kadar glukosa yang membentuk cita rasa manis dan *body* yang khas. Perbedaan suhu yang tajam dalam 24 jam membantu kristalisasi gula yang cepat dan sempurna. Produksi lembah San Joaquin yang lebih dekat dengan tempat tinggal saya di Mountain House, mengandung kadar asam agak tinggi karena kristalisasi tidak terjadi secara baik disebabkan perbedaan temperatur yang rendah. *Wine* produksi Napa diakui oleh para penikmat *wine* sejati sebagai jawara, sedangkan *wine* produksi Livermore dan San Joaquin dikenal sebagai pendamping *dinner* sehari-hari yang ekonomis.

Lima kota di *county* ini—American Canyon, Calistoga, Napa, Saint Helena, dan Yountville—masing-masing mempunyai keunikan tersendiri. American Canyon dulu dikenal sebagai Napa Junction karena berada di bagian terluar Napa County; American Canyon adalah salah satu kota satelit baru yang jadi favorit para keluarga muda, tecermin dengan Phillip West Aquatic Center yang dileng-



Sang penulis di depan Kastil Del Dotto Winery

FOTO: DOK. PHOTOFEST; PENULIS: JENNIE S.BEV/SL

WWW.COSMOPOLITAN.CO.ID



The (Opus) One & Only

Beberapa waktu lalu, saya mengunjungi kota kenangan Napa ketika menghadiri pertemuan bisnis dan *workshop* mengenai *international trade* yang diselenggarakan oleh Napa Valley Chamber of Commerce dan Napa Valley College. Acara ini diadakan di *old town* Napa yang manis dengan bangunan-bangunan warna-warninya, kontras dengan gaya eksterior *hacienda* ala Spanyol di tengah-tengah ladang anggur. Selesai acara, saya mengunjungi tiga *winery*: Robert Mondavi, Opus One, dan Del Dotto.

Jika belum mengunjungi Mondavi dan Opus One, maka Anda belum bisa benar-benar bilang mengunjungi Napa Valley. Kedua *winery* ini saling berhadapan lokasinya dan didirikan oleh keluarga yang sama. Mondavi *winery* didirikan oleh Robert Mondavi dengan panen pertama pada 1966. Rilis pertama Opus One pada 1984 berhasil memetakan anggur keluaran Napa ini di papan teratas kategori anggur premium seharga USD50 ke atas per botol.

Dengan prestasi luar biasa Opus One ini, bisa dimaklumi kalau reservasi *wine*

tasting harus dilakukan beberapa jam—atau hari—di muka. *Winery tour*, *wine tasting*, dan *wine education* juga ditawarkan bagi para pengunjung di Mondavi Winery dengan harga termurah USD50 per orang.

Del Dotto Winery dengan kastilnya mengingatkan saya akan kisah-kisah cinta para pangeran dan putri-putri Eropa. Sejarah Del Dotto Winery dimulai pada 1450 ketika keluarga ini mulai menanam anggur merah di Carignano, Italia. Akhir 1800an, Dominic Del Dotto migrasi dari Tuscany ke Merced, California, dan memulai bisnis anggur di Tanah Harapan ini. Talenta Dominic diwariskan ke John, ayah dari David Del Dotto, yang sekarang memegang bisnis di Napa.

Memasuki kastil yang sarat dengan lampu kristal dan suasana *winery* yang khas merupakan pengalaman tersendiri. Berbeda halnya ketika memasuki Mondavi dan Opus One yang lebih bermansia *hacienda* modern. Persamaan ketiga *winery* ini adalah label yang mendetil dari jenis dan tahun penanamannya di setiap pohon anggur yang berjejer rapi bagaikan disisir setiap hari.

Lembah Napa sudah menjadi rumah kedua bagi saya. Kelandaian tanahnya memberikan makna baru bagi cakrawala pemandangan. Harapan hijau cerah dengan butir-butir buah anggur merah tua dan hijau muda menghyutkan jiwa di dalam segeles *wine*.

Anda bisa mengirimkan pengalaman/info/undangan seputar perjalanan unik ke berbagai tempat ke redaksi@cosmopolitan.co.id.



JUNI 2012 COSMOPOLITAN 199